

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari semua penjelasan dan pemaparan yang secara panjang lebar diterangkan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain adalah:

1. BAZNAS Kab. Garut sudah menerapkan Perda Kabupaten Garut Nomor 6 tahun 2014 tentang Penegelolaan Zakat dengan sebenar-benarnya. Implementasi kebijakan pengelolaan zakat di BAZNAS Kab. Garut dilakukan dengan cara mengumpulkan zakat yang sudah terkumpul di UPZ-UPZ yang ada di tiap instansi, kemudian disetorkan ke BAZNAS Kab. Garut untuk didistribusikan,. Pendistribusian itu harus sesuai dengan ketentuan agama yaitu syariat Islam dengan memenuhi delapan ashnaf. Delapan ashnaf tersebut meliputi fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, ghorim, sabilillah dan ibnusabil. Di BAZNAS Kab. Garut terkait dengan pendayagunaan hasil penerimaan sudah sesuai dengan ketentuan agama yaitu sesuai dengan delapan ashnaf. Pada umumnya untuk beberapa program seperti contoh membangun Rutilahu, atau diberikannya nya usaha modal tanpa dikenai bunga, memberikan bantuan dana untuk pendidikan.
2. BAZNAS Kab. Garut dalam melakukan Pengelolaan zakat menemui bermacam kendala yang dihadapi, kendala-kendala tersebut antara lain: kurangnya sosialisasi terkait Perda serta Undang-Undang tentang

pengelolaan zakat, sarana dan prasarana masih minim, kurangnya sikap kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Ka. Garut, tidak adanya sanksi yang tegas, kurangnya keteladanan tokoh masyarakat, tokoh agama serta pemerintah maupun swasta dalam membayar zakat di BAZNAS Kab. Garut. Dengan adanya kendala-kendala di dalam pengelolaan zakat, upaya yang dilakukan itu antara lain: mensosialisasikan Perda yang di dukung oleh Undang-Undang secara terus menerus terkait pengelolaan zakat, memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada, penyuluhan kepada masyarakat mengenai pemahaman zakat, sistem laporan terbuka, kesadaran para tokoh masyarakat, tokoh agama/ pejabat pemerintah atau swasta dalam membayar zakat.

## **B. Saran**

1. BAZNAS Kab. Garut harus lebih optimal terkait dengan sosialisasi dalam berbagai kesempatan, sehingga keberadaan BAZNAS lebih diketahui oleh lapisan masyarakat.
2. BAZNAS Kabupaten Garut diharapkan mampu melakukan secara menyeluruh dalam kesejahteraan masyarakat dan penuntasan kemiskinan.
3. keberhasilan pengelolaan zakat tergantung dengan baik dan buruknya pengelolaan zakat, oleh karena itu adanay peningkatan kualitas amil zakat di BAZNAS Kabupaten Garut dengan melakukan pelatihan-pelatihan bagi amil zakat Kab. Garut.